

# HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Vrisca Aristiana  
Yanies Novira Soedarmadi

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
E mail: [Vriscaika@gmail.com](mailto:Vriscaika@gmail.com)

## ABSTRAK

*Perkembangan teknologi di era sekarang ini berkembang dengan pesat. Berbagai kemajuan teknologi dapat diperoleh dengan sangat mudah alat komunikasi yang banyak digunakan adalah media sosial. Media sosial sebagai wadah komunikasi memiliki dampak negatif bagi penggunaannya yaitu timbulnya perilaku cyberbullying. Cyberbullying merupakan salah satu bentuk dari kenakalan remaja yang dapat digambarkan sebagai kegagalan untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Kontrol diri yang tinggi mampu mencegah individu dari perilaku cyberbullying. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kontrol diri dengan perilaku cyberbullying pada remaja pengguna media sosial. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan instrumen penelitian skala pada pengumpulan data. Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala kontrol diri berdasarkan teori Averril (1973) dan skala cyberbullying berdasarkan teori dari Wiliard (2007). Pada penelitian ini peneliti menggunakan responden yang berjumlah 100 remaja pengguna media sosial dengan kriteria usia 13-18 tahun dan menggunakan teknik quota sample. Berdasarkan hasil penelitian, responden dengan kontrol diri tinggi sebesar 46%, sedang 51%, dan rendah sebesar 3%. Sedangkan responden yang memiliki perilaku cyberbullying tinggi sebesar 19%, sedang sebesar 71% dan rendah sebesar 10%. Hasil uji hipotesis dengan korelasi product moment-pearson menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya diterima  $H_a$ . Sementara nilai koefisiennya sebesar -0,7 (bernilai negatif). Kesimpulannya yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku cyberbullying pada remaja pengguna media sosial. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku cyberbullying pada remaja pengguna media sosial, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku cyberbullying pada remaja pengguna media sosial.*

**Kata Kunci:** Cyberbullying, Kontrol Diri, Media Sosial, Remaja

# THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND BEHAVIOR CYBERBULLYING IN ADOLESCENT SOCIAL MEDIA USERS

Vrisca Aristiana  
Yanies Novira Soedarmadi

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
E mail: [Vriscaika@gmail.com](mailto:Vriscaika@gmail.com)

## ABSTRAK

*The development of technology in the current era is growing rapidly. Various technological advances can be obtained very easily. The most widely used communication tool is social media. Social media as a means of communication has a negative impact on its users, namely the emergence of cyberbullying behavior. Cyberbullying is a form of juvenile delinquency which can be described as a failure to develop sufficient self-control in terms of behavior. High self-control is able to prevent individuals from cyberbullying behavior. This study aims to determine the relationship between self-control and cyberbullying behavior in adolescents who use social media. The method used in this study is a quantitative method with scale research instruments in data collection. The scale used for this study is the self-control scale based on Averil's theory (1973) and the cyberbullying scale based on the theory of Wiliard (2007). In this study, researchers used 100 adolescent social media users with age criteria of 13-18 years and used the quota sample technique. Based on the results of the study, respondents with high self-control were 46%, moderate were 51%, and low were 3%. Meanwhile, respondents who had high cyberbullying behavior were 19%, moderate were 71% and low were 10%. The results of the hypothesis test with the product moment-pearson correlation showed a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), which means  $H_a$  was accepted. While the coefficient value is -0.7 (negative value). The conclusion is that there is a significant negative relationship between self-control and cyberbullying behavior in adolescent social media users. This means that the higher the self-control, the lower the cyberbullying behavior of young social media users, the lower the self-control, the higher the cyberbullying behavior of young social media users.*

**Keywords:** Cyberbullying, Self Control, Social Media, Adolescents